

# **PROPOSAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**



## **PEMBERDAYAAN DAN PENGUATAN EKONOMI KELUARGA DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI PUSKESMAS SELAT KECAMATAN PEMAYUNG KABUPATEN BATANG HARI**

Oleh Tim Pengabdian pada masyarakat :

1. Dr. Ermaini, S.E.,M.M (1016027301)
2. Syilvia Wenny J, S.Pd.,M.Pd (1028108703)
3. Rahmi Handayani, S.E.,M.S.Ak (1002059101)
4. Arya Muhafidin (21103161201117)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian Masyarakat : “PEMBERDAYAAN DAN PENGUATAN EKONOMI KELUARGA DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI PUSKESMAS SIMPANG SELAT KECAMATAN PEMAYUNG KABUPATEN BATANG HARI
2.
  - a. Nama : Dr. Ermaini, S.E., M.M.
  - b. NIDN : 1016027301
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. Program Studi : Manajemen
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi.
  - f. Alamat Kantor/Tlp/Email/Surel: Anggota : 0853-6896-5748 / [ermaini@gmail.com](mailto:ermaini@gmail.com)
  - a. Nama : Syilvia Wenny J, S.Pd.,M.Pd
  - b. NIDN : 1028108703
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. Program Studi : Manajemen
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi.
  - g. Alamat Kantor/Tlp/Email/Surel :  
Anggota :
    - a. Nama : Rahmi Handayani, S.E., M.S.Ak.
    - b. NIDN : 1002059101
    - c. Jabatan Fungsional : Lektor
    - d. Program Studi : Manajemen
    - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi.
    - f. Alamat Kantor/Tlp/Email/Surel :
      - a. Nama : Arya Muhafidin
      - b. NPM : 21103161201117
      - c. Program Studi : Manajemen
      - d. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi.
3. Lokasi Kegiatan
  - a. Provinsi : Jambi
4. Lama Penelitian : 6 Bulan
5. Biaya Total Penelitian : Rp. 4.000.000,-
  - Dana Universitas Muhammadiyah: Rp. 3.000.000,-
  - Dana Institusi Lain : Rp. 1.000.000,-

Mengetahui,  
Ketua Prodi Manajemen  
Universitas Muhammadiyah Jambi



**(Dr. Ermaini, SE., M.M.)**  
NIDN: 1016027301

Jambi, 31 Juli 2023

Ketua Tim Pengusul,



**(Dr. Ermaini, SE., M.M.)**  
NIDN: 1016027301

Menyetujui,  
Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Jambi



**(Prima Audia Daniel, SE., ME.)**  
NIDK. 852530017

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	1
Halaman Pengesahan.....	2
Daftar Isi.....	4
Ringkasan.....	5
Latar Belakang.....	6
Tinjauan Pustaka.....	9
Metode Penelitian.....	12
Waktu Penelitian.....	15
Daftar Pustaka.....	17

## **PEMBERDAYAAN DAN PENGUATAN EKONOMI KELUARGA DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI PUSKESMAS SELAT KECAMATAN PEMAYUNG KABUPATEN BATANG HARI**

### **ABSTRAK :**

*Pola asuh dan status gizi sangat dipengaruhi oleh pemahaman orang tua (seorang ibu) maka, dalam mengatur kesehatan dan gizi di keluarganya. Karena itu, edukasi diperlukan agar dapat mengubah perilaku yang bisa mengarahkan pada peningkatan kesehatan gizi atau ibu dan anaknya dan peningkatan ekonomi keluarga yang berdampak pada kemampuan finansial keluarga. Adapun Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk Menambah pengetahuan cara mengatur pola Makan dan Gizi Seimbang untuk Balita dalam upaya pencegahan Stunting di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari. Memberi Pendampingan Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga untuk warga di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari. Manfaat Pengabdian masyarakat ini Masyarakat di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang hari mendapatkan edukasi seputar Stunting, Mengatur Pola Makan dengan Gizi Seimbang dan mampu memberikan penguatan baru bagi usaha ekonomi keluarga sehingga mampu memberikan kesejahteraan keluarga sehingga dapat mencegah stunting yang terjadi dilikungan.*

***Kata Kunci : Pemberdayaan & Penguatan Ekonomi Keluarga, Pencegahan Stunting.***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Stunting merupakan sebuah kondisi di mana seorang anak mengalami gangguan pertumbuhan yang menyebabkan panjang atau tinggi badannya tidak tumbuh sesuai potensial yang dia miliki. Oleh karena itu, anak yang stunting memiliki tubuh yang lebih pendek dibandingkan dengan anak-anak seusianya. Stunting tidak terjadi secara tiba-tiba.

Secara umum, stunting disebabkan oleh ketidakcukupan pemenuhan nutrisi. Kondisi ini dapat dimulai bahkan ketika janin masih berada di dalam kandungan hingga berlanjut setelah bayi lahir, terutama dalam 2 tahun pertama kehidupan.

Penyebabnya antara lain adalah kondisi sosioekonomi keluarga, cara pemberian makan yang salah (*inappropriate feeding practice*), dan apabila anak terkena menderita infeksi atau penyakit kronik. Salah satu fokus pemerintah saat ini adalah pencegahan stunting. Upaya ini bertujuan agar anak-anak Indonesia dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal, dengan disertai kemampuan emosional, sosial, dan fisik yang siap untuk belajar, serta mampu berinovasi dan berkompetisi di tingkat global.

Menurut laporan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI), prevalensi anak usia di bawah lima tahun (balita) yang mengalami *stunting* di Provinsi Jambi berjumlah 22,4% pada 2021. Angka tersebut lebih rendah dari prevalensi balita stunting nasional yang mencapai 24,2% pada tahun tersebut. Jika dirinci, terdapat

7 kabupaten/kota di Jambi dengan prevalensi balita *stunting* di atas rata-rata provinsi. Sementara 4 kabupaten/kota lainnya di bawah angka provinsi.

Kabupaten Muaro Jambi tercatat sebagai wilayah dengan prevalensi balita *stunting* terbesar di Provinsi Jambi, yakni mencapai 27,2%. Artinya, kira-kira 1 dari 4 balita di kabupaten ini mengalami *stunting* pada tahun lalu. Wilayah dengan prevalensi terbesar berikutnya adalah Kabupaten Kerinci, yakni 26,7%. Diikuti Kabupaten Tebo 26,2%, Kabupaten Tanjung Jabung Timur 25,6%, Kota Sungai Penuh 25%, Kabupaten Batang Hari 24,5%, dan Kabupaten Bungo 22,9%. Sedangkan Kota Jambi tercatat sebagai wilayah dengan prevalensi terendah, yakni 17,4%. Diikuti Kabupaten Tanjung Jabung Barat 19,7%, Kabupaten Merangin 19,8%, serta Kabupaten Sarolangun 21,4%.

(<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/19/ini-wilayah-jambi-dengan-prevalensi-balita-stunting-terbesar-pada-2021>)

Pola asuh dan status gizi sangat dipengaruhi oleh pemahaman orang tua (seorang ibu) maka, dalam mengatur kesehatan dan gizi di keluarganya. Karena itu, edukasi diperlukan agar dapat mengubah perilaku yang bisa mengarahkan pada peningkatan kesehatan gizi atau ibu dan anaknya dan peningkatan ekonomi keluarga yang berdampak pada kemampuan finansial keluarga. Untuk mengatasi masalah tersebut di atas perlu ada pemberdayaan dan penguatan ekonomi keluarga dalam upaya Pencegahan Stunting di Provinsi Jambi, Tim Pengabdian Masyarakat melakukan kerjasama dengan Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia Cabang Jambi untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dengan Judul Kegiatan **“PEMBERDAYAAN DAN PENGUATAN EKONOMI KELUARGA**

## **DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI PUSKESMAS SELAT KECAMATAN PEMAYUNG KABUPATEN BATANG HARI**

### **2. Permasalahan Mitra :**

- Pengetahuan untuk mengatur Pola Makan dengan Gizi Seimbang untuk Balita dalam upaya pencegahan Stunting yang masih minim di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari.
- Pendampingan Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga masih minim dilakukan untuk warga di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari.

### **3. Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

- Menambah pengetahuan cara mengatur pola Makan dan Gizi Seimbang untuk Balita dalam upaya pencegahan Stunting di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari.
- Memberi Pendampingan Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga untuk warga di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari.

### **4. Manfaat Pelatihan**

Manfaat Pengabdian masyarakat ini untuk Masyarakat di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang hari mendapatkan edukasi seputar Stunting, Mengatur Pola Makan dengan Gizi Seimbang dan mampu memberikan penguatan baru bagi usaha ekonomi keluarga sehingga mampu memberikan kesejahteraan keluarga sehingga dapat pencegah stunting yang terjadi dilikungan



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Stunting**

Stunting merupakan ancaman utama terhadap kualitas manusia Indonesia, juga ancaman terhadap kemampuan daya saing bangsa. Hal ini dikarenakan anak stunted, bukan hanya terganggu pertumbuhan fisiknya (bertubuh pendek/kerdil) saja, melainkan juga terganggu perkembangan otaknya, yang mana tentu akan sangat mempengaruhi kemampuan dan prestasi di sekolah, produktivitas dan kreativitas di usia-usia produktif.

Stunting itu sendiri adalah kekurangan gizi kronis yang disebabkan oleh kekurangan asupan gizi khususnya protein dan sumber energy dalam waktu lama ditambah dengan terganggunya metabolisme tubuh yang disebabkan oleh berbagai factor seperti kurangnya pendidikan pengasuh, penggunaan air yang tidak bersih, lingkungan yang tidak sehat, terbatasnya akses terhadap pangan dan kemiskinan. Stunting terkait erat dengan gangguan perkembangan kognitif dan produktivitas .

#### **2.2 Solusi yang ditawarkan**

Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan di perumusan masalah, solusi yang ditawarkan dengan melakukan beberapa strategi diantaranya bisa dilihat di tabel berikut :

Tabel 2. I Solusi Yang Ditawarkan

No	Rumusan Masalah	Solusi Yang ditawarkan	Instrumen
1	Bagaimana mendedukasi pengetahuan cara mengatur pola Makan dan Gizi	Memberikan Edukasi mengenai Stunting, Pola Makan Gizi Seimbang	Bahan Copyan Materi Pelatihan

	Seimbang untuk Balita dalam upaya pencegahan Stunting di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari.	dan Pencegahan Stunting.	
2	Bagaimana Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga untuk warga di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari.	melakukan pelatihan dan pendampingan pemberdayaan masyarakat yaitu dengan senantiasa memberikan kesadaran dan arahan kepada masyarakat akan pentingnya melakukan pencegahan stunting melalui peningkatan ekonomi keluarga yang tentunya melibatkan perempuan sebagai bagian dari pelaku ekonomi untuk meningkatkan pendapatan keluarga yang dapat mewujudkan kesejahteraan keluarga disamping tetap menjaga lingkungan tetap bersih dan menjaga gizi keluarga.	Bahan Copyan Materi Pelatihan

### BAB III

#### METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

##### 2.1 Metode Pelaksanaan

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian merupakan sarana untuk mencari kebenaran (Sukmadinata, 2012). Pada dasarnya metode apapun yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, pasti telah dilihat dan dianalisis yang merupakan metode yang paling tepat dalam penanganan masalah tersebut. Dalam kasus pengabdian ini juga telah dilakukan observasi dan analisis sehingga bisa dirumuskan metode yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, yang mana bisa dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3. I Tabel Metode Pelaksanaan

No	Rumusan Masalah	Metode Untuk Rumusan Masalah
1	Bagaimana mengedukasi pengetahuan cara mengatur pola Makan dan Gizi Seimbang untuk Balita dalam upaya pencegahan Stunting di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari.	Metode yang digunakan dalam memverifikasi Edukasi mengenai Stunting, Pola Makan Gizi Seimbang dan Pencegahan Stunting.
2	Bagaimana Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga untuk warga di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari.	Metode yang digunakan dalam melakukan pelatihan dan pendampingan pemberdayaan masyarakat yaitu dengan senantiasa memberikan kesadaran dan arahan kepada masyarakat akan pentingnya melakukan pencegahan stunting melalui peningkatan ekonomi keluarga yang tentunya melibatkan perempuan sebagai bagian dari

		pelaku ekonomi untuk meningkatkan pendapatan keluarga yang dapat mewujudkan kesejahteraan keluarga disamping tetap menjaga lingkungan tetap bersih dan menjaga gizi keluarga.
--	--	---

### 3.2 Waktu dan Tempat Kegiatan

Pengabdian ini dimulai dari bulan Januari –Juni 2023 di Puskesmas Selat Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari. Peserta sebanyak 30 orang. Kegiatan Pengabdian dilaksanakan pada bulan Maret 2023.

### 3.3 Materi Kegiatan

Hal-hal yang akan disampaikan pada kegiatan ini adalah :

- 1) Edukasi Pencegahan Stunting.
- 2) Edukasi Pola Makan Dan Gizi Seimbang
- 3) Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga

## BAB IV

### JADWAL PELAKSANAAN

#### 4.1 Jadwal Pelaksanaan

Pengabdian pada masyarakat ini direncanakan dari mulai dari tanggal Januari 2023 sampai dengan tanggal Juni 2023. Tahapan pelaksanaan penelitian meliputi:

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pelaksanaan persiapan pengabdian	V											
2	Pelaksanaan pra pengabdian		V										
3	Kegiatan pengabdian			V									
4	Penyusunan laporan Pengabdian				V	V							
5	Publikasi Hasil Pengabdian						V						

#### 4.2 Anggaran Pembiayaan

Pembiayaan pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini bersumber dari LPPM Universitas Muhammadiyah Jambi untuk Penelitian dan Pengembangan di Universitas Muhammadiyah Jambi Tahun Anggaran 2022/2023. Adapun besarnya dana secara keseluruhan untuk kegiatan ini sebesar Rp 4.000.000,- (Empat Juta Rupiah). Adapun rincian anggarannya sebagai berikut :

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Jumlah (Orang)		Jumlah (Rp)
Narasumber	500.000	1		500.000
Tim Pendamping	200.000	3		600.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>1.100.000</b>
2. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Alat Tulis Kantor	penyusunan laporan	1	500.000	500.000
Fotocopy dan Jilid	Kegiatan	3	100.000	300.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>800.000</b>
4. Konsumsi				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Konsumsi	Kegiatan	1	1.000.000	800.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>800.000</b>
5. Material				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Spanduk	Kegiatan	1	300.000	300.000
Bahan Baku	Kegiatan	1	1.00.000	1.000.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>1.000.000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)</b>				<b>4.000.000</b>

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1 Bentuk Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana atas Kerjasama LPPM Universitas Muhammadiyah Jambi dengan Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia Cabang Jambi. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dibagi menjadi 5 Tahapan Kegiatan. Adapun tahapannya sebagai berikut :

a. Pelaksanaan persiapan pengabdian.

Tahapan persiapan pengabdian masyarakat diisi dengan kegiatan Diskusi Tim Pengabdian untuk menentukan Judul Pengabdian Masyarakat, Survey Kelapangan dan menentukan masalah pokok yang dihadapi Mitr

b. Pelaksanaan pra pengabdian

Pada Tahapan ini Tim Pengabdian Masyarakat melakukan Penyusunan Proposal Pengabdian Masyarakat dan surat Permohonan permintaan Kediaan Mitra yang ditujukan ke Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jambi. Setelah mendapatkan persetujuan dari LPPM Universitas Jambi, kegiatan dilanjutkan dengan mengirimkan surat permintaan Kediaan Mitra Ke AIMI Jambi dan Puskesmas Selat.

c. Kegiatan Pengabdian

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan Pada tanggal 17 Juni 2023.

Kegiatan dimulai Pukul 09.00WIB. di Gedung Pertemuan Desa Selat.

Kegiatan dimulai dengan materi menu gizi Seimbang dari Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia Cabang Jambi.

*Makan adalah proses belajar dan mencontoh, pasti ada periode jatuh bangun saat belajar dan perlu dicontohkan berulang-ulang.*

*Nikmati saja proses belajar makan. Selama pelajaran tersebut menyenangkan, pasti ujungnya akan cinta makan.*

**dr. Frecillia Regina, Sp.A, IBCLC**  
**Dokter Anak, Konsultan Laktasi IBCLC,**  
**Pengurus AIMI Jawa Barat**

 **@frecillia**



Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia

## Cukupkah makannya?

- ☐ **Amati asupan makan anak dalam periode mingguan, bukan harian (Unicef, 2011)**
- ☐ **Gunakan KMS atau Growth Chart untuk menentukan apakah asupannya mencukupi**
- ☐ **Pelajari cara mengukur dan menilai pertumbuhan anak**
- ☐ **Selalu pantau pertumbuhan bayi secara berkala. Jangan menilai dari kondisi satu waktu saja atau dari penampakan fisiknya. Selalu cek berat badan, panjang badan, dan lingkar kepala.**



Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia



Pada tahapan ini, peserta menerima materi tentang stunting



## APA ITU STUNTING?



Stunting (kerdil) adalah kondisi gagal tumbuh pada anak dibawah dua tahun yang disebabkan kekurangan gizi pada waktu yang lama (kronis)

## PREVALENSI STUNTING

Prevalensi stunting nasional dikalangan anak usia di bawah lima tahun sebesar 36,2%, 35,6% dan 37,2% berturut-turut pada tahun 2007, 2010 and 2013 (Riskesdas 2013)

## FAKTOR STUNTING

### FAKTOR LANGSUNG

Dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas gizi yang tidak memadai dan kronis khususnya sejak masih janin sampai usia 2 tahun, dan/atau anak yang sakit-sakitan

### FAKTOR TIDAK LANGSUNG

Dipengaruhi oleh keamanan pangan di rumah, penanganan kesehatan dan gizi serta perilaku sanitasi dan higiene, serta akses kualitas pelayanan kesehatan dan gizi





d. Penyusunan Laporan Pengabdian

Laporan Pengabdian disusun oleh Tim Pengabdian Masyarakat. Laporan dibuat dengan mengumpulkan dokumentasi kegiatan dan berita acara kegiatan dan penyusunan laporan kegiatan.

e. Publikasi Laporan Pengabdian.

Tahapan Publikasi Laporan Penelitian meliputi: dokumentasi kegiatan dalam bentuk video yang diunggah ke Channel Youtube dan Laporan Pengabdian Masyarakat.

## **5.2 Keberlanjutan Program Kegiatan**

Pelatihan Digital Marketing kepada Mitra terlaksana dengan baik , peserta antusias dan mengharapkan kegiatan pelatihan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya. Mitra mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan.

## **5.3 Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut**

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Mengadakan pelatihan secara rutin, dan kebaruan materi
2. Kegiatan seperti ini bisa dilakukan secara bergantian untuk puskesmas

## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kegiatan terlaksana dengan baik, peserta mengikuti kegiatan hingga akhir dengan antusias

#### **5.2 Saran**

Kegiatan pelatihan ini agar dapat ditingkatkan atau dilanjutkan untuk masa yang akan datang. Kegiatan seperti ini diharapkan bisa bekerja sama dengan banyak pihak, terutama terkait Pelatihan peningkatan skill

## **DAFTAR PUSTAKA**

Budiartiningsih dkk, 2010. Peran UP2K terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Cerenti Kabupaten Singgingi, FE Universitas Riau.

Zulkarnain, 2006. Kewirausahaan Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah dan Penduduk Miskin, Adicita, Yogyakarta

[www.kemkes.go.id](http://www.kemkes.go.id)

[www.bps.co.id](http://www.bps.co.id)

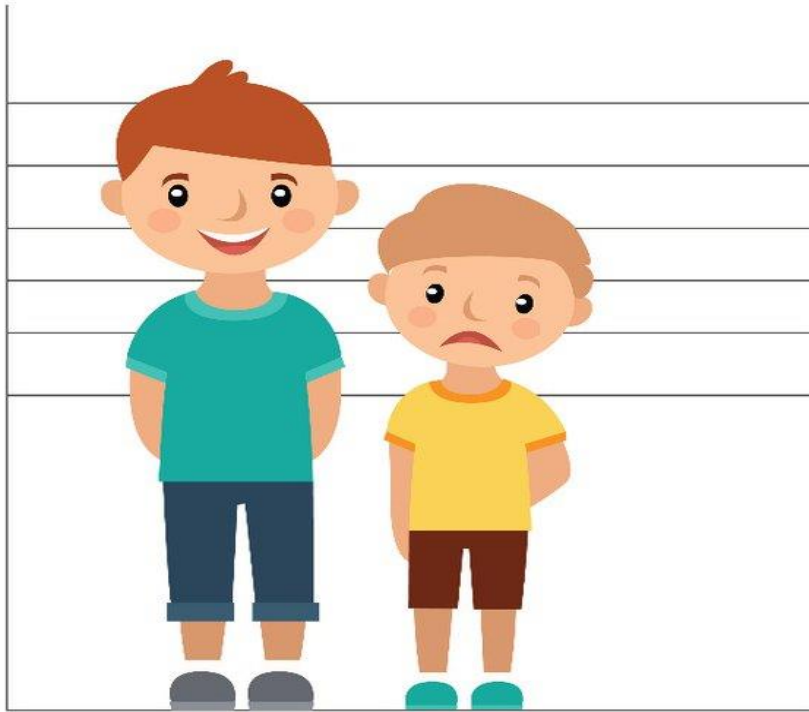


# STUNTING

## PUSKESMAS SELAT



# APA ITU STUNTING?



Stunting (kerdil) adalah kondisi gagal tumbuh pada anak dibawah dua tahun yang disebabkan kekurangan gizi pada waktu yang lama (kronis)

## **PREVALENSI STUNTING**

**Prevalensi stunting nasional  
dikalangan anak usia di bawah  
lima tahun sebesar 36,2%,  
35,6% dan 37,2% berturut-turut  
pada tahun 2007, 2010 and 2013  
(Riskesdas 2013)**

## **FAKTOR STUNTING**

### **FAKTOR LANGSUNG**

**Dipengaruhi oleh kualitas dan  
kuantitas gizi yang tidak  
memadai dan kronis khususnya  
sejak masih janin sampai usia 2  
tahun, dan/atau anak yang sakit-  
sakitan**

### **FAKTOR TIDAK LANGSUNG**

**Dipengaruhi oleh keamanan  
pangan di rumah, penanganan  
kesehatan dan gizi serta perilaku  
sanitasi dan higiene, serta akses  
kualitas pelayanan kesehatan  
dan gizi**

## Ciri-Ciri Stunting Anak

**Tanda pubertas terlambat**



**Usia 8-10 tahun anak menjadi lebih pendiam, tidak banyak melakukan eye contact**



**Performa buruk pada tes perhatian dan memori belajar**



**Pertumbuhan melambat**



**Pertumbuhan gigi terlambat**



**Wajah tampak lebih muda dari usianya**



# DAMPAK BURUK STUNTING

## DAMPAK STUNTING



MUDAH SAKIT



KEMAMPUAN KOGNITIF  
BERKURANG



SAAT TUA BERISIKO  
TERKENA PENYAKIT  
BERHUBUNGAN DENGAN  
POLA MAKAN



FUNGSI-FUNGSI  
TUBUH TIDAK  
SEIMBANG

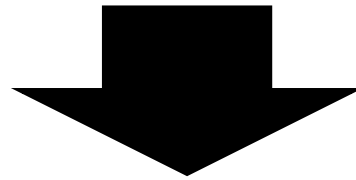


MENGAKIBATKAN  
KERUGIAN EKONOMI



POSTUR TUBUH  
TAK MAKSIMAL  
SAAT DEWASA

**Keadaan sanitasi dan higiene, khususnya kebiasaan buang air besar dan cuci tangan pakai sabun, telah terbukti secara meyakinkan berpengaruh terhadap stunting.**



**Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 menunjukkan prevalensi stunting keluarga dengan kondisi sanitasi memadai (menggunakan jamban sehat) sebesar 23,9%, sedangkan untuk keluarga dengan kondisi sanitasi buruk (tidak menggunakan jamban atau menggunakan jamban tidak sehat) sebesar 35,5%.**

**Dari sisi perilaku pengolahan air di rumah tangga, prevalensi stunting keluarga yang menggunakan air minum diolah sebesar 27,3% sedangkan keluarga yang menggunakan air minum tidak diolah sebesar 38,0%.**

# DAMPAK BAB SEMBARANGAN

**PENYAKIT  
BERBASIS  
LINGKUNGAN**



**SANITASI, KUALITAS AIR, PERILAKU  
“BURUK”**

**DIARE**

**STUNTING/TUMBUH  
PENDEK**

**HEPATITIS A**

**LEPTOSPIROSIS**

**KECACINGAN**

**ISPA**

**KULIT**

**DBD**

**MALARIA**

**KERACUNAN MAKANAN**

**TB PARU**





Sulitnya akses air bersih dan sanitasi yang buruk dapat memicu stunting pada anak. Sanitasi Total Berbasis Lingkungan (STBM) dicanangkan pemerintah mengurangi penyakit stunting

### **5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Lingkungan**



**Cuci tangan  
menggunakan  
sabun**



**Berhenti buang  
air besar  
sembarangan**



**Pengelolaan air  
minum dan makanan  
rumah tangga**



**Pengelolaan sampah  
rumah tangga**



**Pengelolaan limbah  
cair rumah tangga**

**TERIMAKASIH**



# **DISKUSI**

- 1. Upaya Apa untuk Mencegah Stunting?**
- 2. Upaya Apa yang Dilakukan Apabila Ditemukan Stunting di Wilayah Kita?**
- 3. Bagaimana Mengevaluasi Hasil Pencegahan dan Penanganan Stunting?**
- 4. Siapa yang Terkait dalam Penanganan Stunting di Desa?**